ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik yang berjudul **"Analisis Semiotika Sosok Disabilitas pada serial Animasi Nussa"** kita ketahui bahwa media sangat begitu berkembang, apalagi dengan media Youtube yang dimana sangat mudah untuk diakses seperti halnya Animasi Nussa yang kini banyak dijumpai dikalangan anak – anak hingga dewasa. Mengenai Nussa dibalik tokoh ada menceritakan kisah Nussa yang tidak memiliki kaki atau bisa dibilang penyandang disabilitas. Kita ketahui penyandang disabilitas di Indonesia ini di kalangan Masyarkat masih kental dengan adanya diskriminasi. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat makna *Denotasi, konotasi* dan *mitos* yang terkandung dalam sosok Disabilitas pada Serial Animasi Nussa, menjadikan representatif orang penyandang disabilitas tidak sepatutnya yang kita bayangkan sehingga dapat terungkap bahwa masyarakat dapat memahami cerita dan pesan moral yang disampaikan. Metode penulis lakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskripsi dengan pendekatan semiotika Roland Barthes.untuk melihat dua tingkat makna *denota, konotatif* dan *mitos.* Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa sosok Disabilitas Animasi Nussa dengan ke tidak sempurnaannya itu masih memiliki semangat yang tinggi Nussa ini sebagai orang yang pantang menyerah atas kemauan yang diinginkan. Sikap penyandang disabilitas ini mempunyai sikap yang berhati – hati, sopan dan sangat menghargai disaat berbicara yang dilakukan terhadap siapapun. Mengenai adanya suatu mitos disabilitas bahwa publik masyarakat indonesia mengenai disabilitas sangat erat kaitannya dengan perilaku diskriminatif yang mereka alami Kehidupan sehari-harinya. Seperti penyandang disabilitas memerlukan bantuan secara terus menerus, aksebilitaas pada penyandang disabilitas hanya menguntungkan penyandang disabilitas lalu penyandang disabilitas ini mempunyai kinerja atau tingkat absensi yang lebih rendah.

Kata Kunci: Animasi Nussa, Disabilitas, Semiotik Barthes, mitos, diskriminatif , pesan